JADI PENGAWASAN KPK

Pemkot Pastikan Optimalisasi Pajak Daerah

YOGYA (KR) - Sektor pajak daerah dinilai menjadi salah satu celah terjadinya tindakan korupsi. Pemkot Yogya pun memastikan optimalisasi sektor tersebut karena menjadi unggulan pendapatan daerah. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bahkan memberikan pengawasan melalui Monitoring Centre for Prevention (MCP) guna mencegah terjadinya korupsi.

"Pada dasarnya capaian kinerja kami dari berbagai aspek itu juga dinilai dari sudut pandang KPK. Tentunya ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, termasuk optimalisasi pajak selain aspek lain seperti pengadaan barang dan pengelolaan aset hingga SDM," jelas Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Jumat (29/10).

Menurutnya, optimalisasi capaian pajak daerah menjadi salah satu aspek penilaian kinerja yang disorot melalui MCP. Akan tetapi kondisi saat ini terjadi penurunan pendapatan asli daerah karena pandemi. Sektor pajak daerah yang memberikan kontribusi cukup besar di Kota Yogya ialah pajak hotel dan restoran. Kedua sektor pajak daerah itu pun sangat tergantung dari tamu atau kunjungan masyarakat.

Haryadi menjelaskan, pada saat pandemi terjadi penurunan omzet dari pelaku usaha hotel dan restoran. Sehingga otomatis berpengaruh pada pajak daerah yang dibayarkan ke Pemkot. Meski demikian dirinya berharap pelaku usaha hotel dan restoran juga tidak menyembunyikan omzet saat pariwisata mulai bangkit seperti saat ini karena kasus Covid-19 yang mulai turun. "Kalau memang terjadi kenaikan okupansi dan omzet, pajaknya juga harus dihitung dengan benar. Bagaimana pun juga pajak tersebut sudah dibayarkan oleh tamu atau pengunjung, tinggal meneruskannya ke pemerintah daerah sebagai pajak daerah. Jangan dihitung sebagai *income* usaha," paparnya.

Pada tahun ini, Pemkot Yogya menargetkan pendapatan pajak hotel sebesar Rp 127 miliar dan pajak restoran sebesar Rp 46,5 miliar. Hingga awal semester dua, realisasi untuk masing-masing pajak daerah tersebut mencapai sekitar 27,9 persen dan 58,4 persen dari target. Dirinya berharap adanya kerja sama dari masyarakat dan pelaku usaha untuk memenuhi kewajiban mereka membayar pajak sesuai dengan ketentuan.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranawa Eryana, sebelumnya mengatakan terjadi kenaikan okupansi hotel bintang tiga dan lima khususnya pada akhir pekan. Namun kenaikan okupansi tersebut bukan berarti dunia perhotelan sudah kembali membaik. Hal ini karena perhotelan terdampak pandemi selama sekitar dua tahun dengan tanggungan beban operasional yang cukup tinggi.

"Kami pun sudah mendapat surat dari pemerintah daerah untuk memenuhi kewajiban membayar berbagai pajak, mulai dari pajak hotel hingga air tanah," tandasnya. **(Dhi)-f**

KEJATI DIY DAPAT HIBAH GAMELAN

Diberi 'Tetenger' Jati Murti

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X memberikan ëtetengerí atau nama seperangkat gamelan Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY, Jati Murti. Harapannya ketika menangani perkara yang rumit, insan adhyaksa diberikan jalan yang lurus.

"Untuk pelog saya beri nama Kyahi Adhyaksa Jati dan slendro diberi nama Kyahi Adhyaksa Murti. Kalau nama itu digabung jadi Jati Murti yang bermakna saling menguatkan sifat keasliannya. Dalam menangani perkara yang rumit dan pelik, supaya diberi jalan lurus dengan kecerahan batin dan kejernihan nurani," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat meresmikan seperangkat gamelan di Kejati DIY, Jumat (29/10).

KR-Saifullah Nur Ichwan

Sultan bersama Plt Kajati meresmikan nama seperangkat gamelan di Kejati DIY.

Acara itu dihadiri beberapa pejabat Forkompimda, Walikota dan Bupati se-DIY. Setelah peresmian, dilanjutkan lomba karawitan yang diikuti 6 bidang di Kejati DIY.

Lebih lanjut dikatakan Sultan, seperangkat gamelan ini merupakan hibah dari Dinas Kebudayaan dengan alokasi dana keistimewaan. Ternyata pemberian gamelan ini menggugah minat dan membuka bakat korps adhyaksa untuk melestarikan budaya.

"Saya salut dan apresiasi kepada kejaksaan yang mau melestarikan kebudayaan dengan menggelar lomba karawitan. Artinya kejaksaan mampu ajarkan intuisi dan kepekaan hati dalam penegakan hukum," ucap Sultan.

Sedangkan Plt Kajati DIY Dr Tanti Adriani Manurung SH MH mengatakan, lomba karawitan ini diikuti 6 bidang kerja di Kejati DIY yakni Pidana Umum (Pidum), Pidana Khusus (Pidsus), Intelijen, Pengawasan, Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun), Pembinaan dan umum. Selain untuk ngeri-uri budaya, lomba karawitan juga untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda.

"Ini untuk melestarikan budaya Jawa supaya warisan leluhur tetap lestari. Selain itu, kegiatan ini untuk menjalankan tugas intelijen yaitu mencegah sejak dini ketahahan budaya bangsa," kata Tanti.

Dalam perlombaan itu, Bidang Pidum menjadi satu, Pengawasan juara dua dan Datun juara tiga. Pemenang mendapat uang pembinaan. "Uang pembinaan untuk memotivasi mereka supaya terus berlatih," pungkasnya. **(Sni)-f**

VIRTUAL STUDENT EXCHANGE SMPN 5 YOGYA

Berikan Pengalaman Berharga bagi Siswa

YOGYA (KR) - Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta menampilkan Sendratari Ramayana dalam program Virtual Student Exchange (program pertukaran pelajar secara virtual) dengan Amity International School India. Selain itu peserta diajak berwisata menikmati kekayaan Indonesia khususnya di sekitar Yogyakarta melalui virtual tour yang dipersembahkan oleh Sekolah Tumbuh plus Argya Wirasena Soepomo dari SMPN 5 Yogya.

KR-Istimewa

Siswa SMPN 5 Yogya mengikuti virtual student Exchange di ruang kelas.

Virtual student exchange dilaksanakan 25 dan 26 Oktober 2021, di ruang kelas. Kegiatan hari pertama diawali zoom room opening oleh AFS Indonesia pada pukul 14.00 WIB atau 12.30 waktu India (IST), dilanjutkan welcoming remark oleh Farhan dan Nina dari AFS Indonesia. Dalam kegiatan ini, para siswa tidak hanya digali minat dan bakat saja tetapi juga potensi sikap melalui sesi Q & A (tanya jawab berbahasa Inggris) dan break out time untuk kelompok-kelompok kecil. Kegiatan hari kedua, giliran dari pihak Amity International School yang melakukan presentasi yang sama.

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan SMPN 5 Yogya Sekhah Efiaty MPd mengatakan, program tersebut diawali dengan pengajuan proposal dari AFS Interculturan Programs India melalui Bina Antar Budaya Chapter Yogyakarta untuk mengadakan kolaborasi. "Kesempatan ini langsung ditangkap oleh SMP Negeri 5 Yogyakarta untuk dilaksanakan," terang Efi kepada *KR*, Jumat (29/10).

Menurut Efi, proposal ini langsung ditindaklanjuti bukan untuk gagah-gagahan, tetapi memang program ini banyak sekali manfaatnya. Manfaat itu sangat dirasakan oleh siswa, terutama siswa yang memandang jauh ke depan. Mereka adalah Sekar Hayumi, Rajendra Adinata W, Marsha Anis Yumna, Shafa Karina Dewi, Winayu Ainun Nasuroh, Ayesha Ramadani Nugroho, Rifqa Mahera, Jauzaa P. Annafa, Nadia Nasywa Nareswari, Halimatussa'diyah dan Argya Wirasena Soepomo.

Salah satu siswa, Rajendra Adinata menuturkan, banyak manfaat yang didapat dengan mengikuti virtual student exchange. Selain bisa mengetahui lebih jauh budaya India, sebaliknya ia juga bisa memperkenalkan salah satu warisan budaya Indonesia. Sedangkan Marsha Anis Yumna mangaku menjadi lebih percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Kemudian menambah teman dari mancanegara dan menambah wawasan bagaimana sekolah di negara lain yang lebih maju.

Selain para siswa, orang tua siswa juga sangat mendukung program ini. "Jadi jika ada anggapan bahwa program virtual student exchange ataupun student exchange secara tatap muka (saling mengunjungi) hanya program senang-senang atau hura-hura, itu salah besar, karena pada kenyataannya, program ini sangat bermanfaat bagi siswa," pungkas Efi. **(Dev)-f**

KUMPUL KOPERASI ISTIMEWA 2021

Gotong Royong, Sinergi Maju Bersama

YOGYA (KR) - Meningkatkan sinergi dan gotong royong antar Koperasi yang beranggotakan UMKM di DIY di era digitalisasi, Dinas Koperasi dan UKM terus menggeber program Kumpul Koperasi Istimewa 2021. Pameran yang digelar di Plaza Ngasem Yogya 29-31 Oktober 2021 diikuti belasan koperasi membuktikan antar Koperasi-UMKM bisa bersinergi mutualisme, saling mendukung, dan mengisi.

KR-Juvintarto

Srie Nurkyatsiwi MMA saat meninjau stan Koperasi peserta Pameran Kumpul Koperasi Istimewa 2021 di Plaza Ngasem.

"Persaingan Koperasi-UMKM bisa dikesampingkan dulu, justru dengan bergotong royong bisa besar bersama. Koperasi dan UMKM yang dibina bisa naik kelas juga," tutur Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA kepada KR, Jumat (29/10) disela peninjauan stan pameran yang diikuti belasan koperasi.

Sebelumnya Srie Nurkyatsiwi membuka Kumpul Koperasi Istimewa 2021 ini bersama dengan anggota DPRD DIY RB Dwi Wahyu Budiantoro SPdM. Kebanyakan peserta dari koperasi dengan anggota UMKM holtikultura, pertanian, produk lokal.

"Rangkaian Kumpul Koperasi Istimewa 2021 sebelumnya Koperasi-UMKM peserta pameran telah mengikuti Focus Group Discussion (FGD) Koperasi se-DIY dengan materi digitalisasi. Dilanjutkan dengan Bisnis Pitching dan FGD Membangun Kerjasama Koperasi Multipihak Mewujudkan Pertumbuhan Omzet, 12-13 Oktober 2021 di Hotel Grand Mercure/Ibis Yogya," terang Siwi

Disebutkan pameran Kumpul Koperasi Istimewa 2021 juga disemarakkan dengan pentas seni tarian, musik, talkshow, senam sehat. Talkshow Sabtu (30/10) pagi hari ini akan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang Koperasi dan UMKM yaitu Dr Rangga Almahendra ST Mm dan Fauzie Helmy dengan moderator Wijil Rachamadani.

Salah satu peserta pameran, Manajer Koperasi Nawaguna Maguwoharjo Sleman Eko Sukamto mengapresiasi event yang digeber Dinas Koperasi dan UKM DIY semakin menggairahkan Koperasi dan UMKM yang sempat terpukul karena Pandemi Covid-19.

"Sangat bagus sebagai upaya pemerintah dalam menumbuhkan kembali UMKM perekonomian DIY terdampak Covid-19, jelang kembali berdatangan wisatawan ke Yogya. Event ini kami harapkan berkesinambungan," ucap Eko. **(Vin)-f**

DISERTAI PENERTIBAN BANGUNAN

Penataan Bantaran Sungai Bergeser ke Selatan

YOGYA (KR) - Program penataan bantaran sungai tidak hanya menyasar wilayah tengah kota maupun kawasan utara. Saat ini bergeser ke selatan, khususnya di Kali Code wilayah Jembatan Tungkak ke selatan.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menilai penataan tersebut ditujukan untuk mengembalikan fungsi bantaran sekaligus memperindah tata ruang. "Dalam prosesnya akan disertai dengan penertiban bangunan atau warung yang dibangun warga. Saya kira, penataan ini pun sudah menjadi kesepakatan bersama warga," jelasnya, Jumat (29/10).

Hasil penataan itu nantinya bisa dikembangkan untuk pemberdayaan masyarakat. Terutama setelah kawasan menjadi tertata, bersih dan rapi. Di selatan Jembatan Tungkak itu pun rencananya juga akan dibangun ruang terbuka hijau sebagai pendukung pengembangan kawasan. Sehingga warga yang memiliki bangunan atau warung akan ditangani lebih lanjut oleh pihak kemantren.

Sementara Mantri Pamong Praja Kemantren Mergangsan Pargiyat, mengatakan warung dan bangunan yang berada di bantaran Kali Code di selatan Jembatan Tungkak dibangun tanpa izin. Aktivitas di lokasi tersebut pun membuat kawasan menjadi terlihat kumuh. "Untuk membuat warung dan kios semi permanen warga menguruk tanah di bantaran sungai. Atas kondisi tersebut maka ada kesepakatan warga untuk melakukan penertiban," katanya.

Menurutnya, usulan penertiban sudah disampaikan sejak tahun 2020 lalu. Setelah berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, maka Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSO) memiliki kewenangan untuk penertiban dan penataan kawasan sungai. Kewenangan izin untuk mendirikan bangunan atau aktivitas di bantaran sungai juga berada di BBWSO.

Di samping itu, pemerintah juga tidak memberikan kompensasi atas pembongkaran atau penertiban bangunan di bantaran sungai. Namun demikian sejumlah warga juga masih ada yang keberatan sehingga perlu ada solusi bersama. Bahkan langkah warga yang keberatan juga telah diadukan ke LBH Yogyakarta. **(Dhi)-f**

GTRA Dukung Penataan Aset Tanah Tutupan Jepang

YOGYA (KR) - Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) DIY mendorong penataan aset dan akses pada tanah tutupan Jepang. Hal itu penting karena ketidakpastian status hak tanah tutupan Jepang yang hampir 80 tahun merupakan salah satu masalah dinamika agraria di DIY. Dengan komitmen bersama, masalah tersebut diharapkan dapat diselesaikan.

"Upaya GTRA DIY tidak berhenti pada penataan aset melalui sertifikasi saja. Tapi juga pada penataan akses dengan pemberdayaan masyarakat, sehingga terjadi sinergi penataan aset dan akses tanah tutupan Jepang. Penataan aset dan akses juga meliputi pengembangan Jawa bagian selatan dengan Pawonsari meliputi Pacitan, Wonogiri dan Wonosari. Ini selaras dengan visi Gubernur DIY, yaitu Menyongsong Abad Samudera Hindia yang menjadikan wilayah selatan menjadi pintu masuk DIY," kata Kepala Kanwil BPN DIY selaku Ketua Pelaksana Harian GTRA DIY Suhendro dalam acara Rakor GTRA DIY 2021, di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Jumat (29/10).

Dalam kesempatan itu, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, tanah selain memiliki fungsi ekonomi juga mengandung nilai sosial. Perlu pengaturan oleh negara dengan sistem administrasi yang andal tentang kepemilikan dan pemanfaatannya. Khusus di DIY, BPN perlu bekerja sama dengan Kraton dan Pakualaman untuk pendataan yang akurat dalam menjalankan reforma agraria yang berkeadilan sosial.

"Negara sebagai regulator bersama Kraton dan Pakualaman yang mewarnai semangat tahta untuk rakyat, kehadirannya diharapkan dapat bertindak seadil-adilnya," ujarnya.

Ditambahkan, tanah merupakan sumber kehidupan yang tidak pernah bertambah. Maka harus dipelihara dengan sistem hukum yang ketat, jujur dan terbuka. **(Ria)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 28-Oct-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.125	14.375
EURO	16.400	16.650
AUD	10.550	10.750
GBP	19.400	19.900
CHF	15.350	15.650
SGD	10.900	11.250
JPY	124,00	128,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

Mohon Doa Restu atas Pernikahan Anak Kami :

Obed Kresna Widyapratistha
&
Ristina Ary Anjani

Sabtu, 30 Oktober 2021

Mohon maaf, karena alasan Pandemi Covid-19
kami tidak menyelenggarakan resepsi

Orang tua Obed
Darmanto & Titi Mulyani

Orang tua Ristina
Arie Sudibya & Patricia Sumartini